

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil sekolah

a. Sejarah Singkat Sekolah

Ma Al-Amien 1 Pragaan Merupakan sebuah sekolah yang ada dibawah naungan Pondok Putri. Pada tahun 1975 resmi menjadi pesantren pertama kali yang ada di lingkungan MA Al-Amien 1 Prenduan. Kiai Abdul Kafi adalah Pemilik tanah pondok putri 1 ini dan istrinya bernama Nyai Shiddiqoh keponakan Kiai Djauhari. Kiai Abdul Kafi dan istrinya pindah rumah pada bulan April tahun 1973. Beliau pindah dari rumah asalnya yang ada disebelah barat jembatan Prenduan. Beliau menerima remaja-remaja putri untuk mondok dan menampung mereka disalah satu sudut rumahnya. Dengan rumah yang sangat sederhana tempat inilah yang menjadi sebuah pondok pesantren khusus putri. Dan sejak tahun 1986, dikenal dengan nama "Pondok Putri 1 AL-AMIEN PRENDUAN.

Meningkatkan dan mempertahankan kualitas Madrasah Tarbiyatul Banat Al-Amien atau TIBDA (Berdiri tahun 1951). untuk mengembangkan pondok ini antara lain: membuka sekolah persiapan yang berdiri pada tahun 1975. yang kemudian berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah 1 Khusus Putri pada tahun 1980. serta membuka Madrasah Aliyah kemudian dikenal dengan MA Al-Amien 1 Pragaan terus tumbuh dan berkembang secara pesat dengan

egudang prestasi di tingkat kabupaten, provinsi bahkan nasional.

Sejak berdirinya MA Al-Amien 1 Pragaan dipetakan menjadi dua perkembangan :

1) Secara Kuantitas

Dalam setiap Tahunnya jumlah siswa atau santri memiliki peningkatan, meskipun ada sedikit penurunan dibandingkan dengan 5 tahun yang lalu. Tetapi madrasah Al-Amien tetap bisa dikatakan konstan bahkan lebih progres dalam rekrutmen siswa atau santri di MA Al-Amien 1 Pragaan.

2) Secara Kualitas

Siswa atau Santri MA Al-Amien 1 Pragaan dalam mengikuti perlombaan pasti selalu menjuarai tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi bahkan tingkat nasional ataupun terfaforit. Dan setiap tahunnya siswa yang mengikuti perlombaan dan menjadi langganan juara selama tiga tahun.

Sarana MA Al-Amien 1 Pragaan

MA Al-Amien 1 Pragaan menyiapkan beberapa sarana dan prasarana yakni sebagai sekolah berbasis pariwisata yakni:

- 1) Bank Sampah
- 2) Bank Mini Sekolah/Madrasah
- 3) Taman Al-Quran
- 4) Taman Sains
- 5) Kantin Sehat/*Kantin Darling*
- 6) Rumah Tanaman/*Green House*

7) *School Mini Zoo*/Kebun Binatang Madrasah

8) Bank Bibit Tanaman

9) Taman Gantung

Nama Sekolah :MA Al-Amien 1 Pragaan

NPSN :20584670

NSM :131235290001

Alamat Sekolah :Jl. Raya Pamekasan Sumenep No 2A Prenduan

Desa/Kelurahan :Pragaan Laok

Kecamatan :Pragaan

Kabupaten/Kota :Sumenep

Provinsi :Jawa Timur

Telepon :081802610945

Email :Ma.alamien1@gmail.com

Status Sekolah :Swasta

Nama Yayasan :Putri 1 Pondok Pesantren Al-Amien 1

Prenduan

Tahun Ijin Operasional :2017

Tahun Berdiri Sekolah :2017

Status Akreditasi :A

Pendidikan Yang Diselenggarakan :MTS, MA, SMK

b. Visi, Misi dan Tujuan MA Al-Amien 1 Pragaan

1) Visi MA Al-Amien 1 Pragaan

Terwujudnya manusia yang berkepribadian integral sebagai insan ulil albab yang beriman sempurna,berilmu luas

beramal sejati, berakhlak mulia bermanfaat bagi sesama.

2) Misi MA Al-Amien 1 Pragaan

- a) Membangun budaya madrasah yang islami, tarbawi dan ma'hadi.
- b) Mengembangkan sumber daya manusia (SDM) Madrasah yang integraldan menjadi *center of excellent*.
- c) Membangun *good school govemace* dan manajemen yang profesional dalam mengola SDM.
- d) Mengembangkan budaya dan meneliti untuk *research school* dan kepedulian terhadap lingkungan untuk menjaga *eco school* yang memberikan banyak manfaat dan menjadi rahmat bagi masyarakat luas.
- e) Melestarikan fungsi-fungsi lingkungan hidup menjegah terjadinya kerusakan lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran lingkungan.

3) Tujuan MA Al-Amien 1 Pragaan

1. Terbentuknya peserta didik sebagai insan ulil albab yang berkepribadian integral yang menyatukan antara insan ilmu amal.
2. Terbentuknya peserta didik sebagai insan yang memiliki kekuatan iman yang sempurna yang taat dalam ibadah sabar dalam ujian dan syukur pada nikmat.
3. Terbentuknya peserta didik menjadi insan yang

memiliki ilmu yang luas baik inter disiplin maupun multidisipliner sehingga menjadi panutan dalam masyarakat.

4. Terbentuknya peserta didik menjadi insan yang memiliki hati tulus dan jiwa tanpa pamrih (beramal sejati) sehingga membawa nilai barokah bagi diri dan masyarakat.
5. Terbentuknya peserta didik menjadi insan yang memiliki akhlaqul karimah (Akhlak yang mulia) baik didalam habblum minallah , habblum minannas, hablum minal ;alam/Bi'ah(akhlak terhada alam atau lingkungan) sehingga keberadaannya menjadi rahmat seluruh alam.
6. Terbentuknya peserta didik yang memiliki peneliti baik terhadap ayat-ayat qauliyah maupun terhadap ayat-ayat kauniyah.
7. Terbentuknya peserta didik yang peduli terhadap lingkungan dan menerapkan program 3R (Reduce,, reuse, recycle)serta mewujudkan green, clean and healthy.
8. Terbentuknya peserta didik menjadi insan yang unggul dalam prestasi baik dalam bidang ilmu agama, sains, teknologi, seni dan budaya.
9. Terciptanya tata kelola madrasah yang efektif efisien transparan dan akuntabel dalam membangun good

school governance.

10. Terwujudnya tenaga pendidikan dan kependidikan yang profesional.

1. Stuktur Sekolah

NO	NAMA	JABATAN
1.	Syaifudin Kudsi SHI., MA	Kepala sekolah
2.	Affani, S.Pd	Guru
3.	Dra. Kamilah	Guru
4.	Tauhed, S.Pd.I	Guru
5.	Drs. Moh. Arifin	Personalia
6.	Hayyanah, S.Sos.I	Guru
7.	Faiqotul Hasanah, S.Si	Guru
8.	Nurul Inayah	Guru
9.	Khusnul Khotimah, M.Pd	Guru
10.	Zaitul Harizah, S.Pd	Guru
11.	Toyyibah, S.Ag	Guru
12.	Romizatus Sofiyana, S.Pd	Guru
13.	Zaitul Harizah, S.Pd	Guru
14.	Ainiyah, S.Pd.I	Guru
15.	Anisah, S.Pd	Guru
16.	Nurul Inayah	TU

17.	Maziyatus Tsaniyah	Staf TU
18.	Iffatul Muzarqosyah, S.Sos.I	BP
19.	Muflihah, S.Ps.I	BK
20.	Baihaki	BP

2. Letak Geografis MA Al-Amien 1 Pragaan

MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep berlokasi di Jl. Raya pamekasan- sumenep, tamanan, pakandangan Bar., pragaan, kabupaten sumenep, jawa timur 69465.

3. Madrasah/Sekolah Berbasis Pariwisata di MA Al-Amien 1 Pragaan

NO.	TANAMAN
1.	Flower garden
2.	Green house
3.	Kebun toga
4.	Kolam ikan
5.	Lubang resapan biopori
6.	Madrasah wisata
7.	Outbound
8.	Pengolahan air limbah
9.	Schoolmini fram
10.	Science prak

11.	Taman Al-Qur'an
12.	Taman sekolah

4. Pengembangan Kreativitas Disiplin Memelihara Lingkungan melalui Program Madrasah berbasis Pariwisata Edukasi lingkungan

Untuk mengetahui pengembangan kreativitas disiplin memelihara lingkungan melalui program madrasah berbasis wisata edukasi Lingkungan di MA Al-Amien 1 Pragaan Maka peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, ustdazah/guru dan juga melakukan pengamatan di MA Al-Amien 1 Pragaan. Berikut penjelasan dari kepala sekolah MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep, tentang Pengembangan Kreativitas disiplin memelihara lingkungan melalui program madrasah berbasis wisata edukasi lingkungan di MA Al-Amien 1 Pragaan.

“Jadi kita itu punya S O P (standart operasional posedural) jadi S O Pnya itu bahwa kita setiap semester itu punya program kelas TER (Terrapi, terbersih, kelas terindah, kelas tersejuk dan sebagainya). Sehingga kemudian dalam tiap bulan ada akumulasi kita adakan penilaian atau dievaluasi jadi dalam setiap semesternya itu bisa jadi kelas ini dapat juara satunya ternyata semester berikutnya tidak, jadi paling tidak itu merupakan stimulus bahwa anak-anak harus bisa mendisiplinkan diri terutama dalam kebersihan. Untuk sekarang kita masih transisi jadi mungkin pandemi ini kita belum ada program itu, nampaknya memang kedisiplinan itu juga ditunjang oleh adanya program-program seperti itu. Jadi jika memang tidak ada program seperti itu greget disiplin anak dalam menjaga lingkungan itu kurang. Jadi mau tidak mau disiplin itu kan memang ada yang dari luar ada yang dari dalam dan yang dari dalam itu dari diri anak-anak itu adalah kesadaran. Namanya kesadaran itu walaupun tidak ada stimulus tidak ada pancingan dari luar pasti mereka itu akan dengan sendirinya menerapkan disiplin. Kemudian mereka juga akan dengan sangat baik menjaga lingkungan dan sebagainya. Tetapi kesadaran itu naik turun jadi jangan kan kesadaran akan lingkungan keimanan seseorang saja bisa bertambah bisa berkurang karena itu juga ada faktor eksternal, faktor eksternal itu adanya program-program yang

mendukung bagaimana anak-anak itu bisa melakukan disiplin kemudian juga ada kontrol, ada pemantauan ada assesmen.”¹

Dalam pengembangan kreativitas disiplin memelihara lingkungan melalui program madrasah berbasis wisata edukasi lingkungan di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep ini merupakan salah satu peran kepala sekolah sebagai seorang wirausahawan. Dimana kepala sekolah memilih sekolah berbasis pariwisata karena stimulus anak-anak harus bisa mendisiplinkan diri terutama dalam kebersihan lingkungan Madrasah. Dari hasil pengamatan ditempat penelitian terhadap kepala sekolah Syaifudin Kudi yang mengembangkan dan membangun sekolah berbasis wisata/pariwisata.²

Berdasarkan hasil dokumentasi terhadap sekolah berbasis pariwisata yang ada di tempat penelitian yaitu: madrasah/sekolah berbasis pariwisata di lingkungan MA Al-Amien 1 Pragaan.³ Begitu juga yang disampaikan oleh ustadzah (guru) di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep hasil wawancara yaitu:

“seperti halnya yang dikatakan oleh kepala sekolah MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep, bahwasanya tiap semester kita punya program kelas TER dimana yang dikatakan beliau kelas terbersih, ter rapi, Terindah dan dan tersejuk. jadi setiap bulannya itu diadakan penilaian atau perlombaan disetiap kelas. Jadi dalam setiap semesternya itu dievaluasi kelas yang satunya juara satu dan yang satunya tidak. Sehingga program itu menyadarkan siswa untuk menerapkan kedisiplinan kebersihan lingkungan dan

¹kepala sekolah MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep, wawancara langsung (13 september 2020), jam: 09:30.

²Hasil observasi langsung di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep (13 September 2020), jam: 09:30.

³Sumber dokumentasi, sekolah berbasis pariwisata yang ada di lingkungan MA Al-Amien 1 Pragaan, (13 september 2020), jam: 09:30.

sekitarnya".⁴

Pengamatan yang saya lakukan terhadap salah satu Ustad/ustadzah disana bahwa pengembangan kreativitas disiplin siswa melalui program madrasah berbasis wisata edukasi lingkungan di sana bahwa kepala sekolah sangat antusias sekali dengan adanya sekolah wisata/pariwisata karena, untuk menanamkan perilaku baik terhadap siswa (santri) agar menjaga alam dan peduli terhadap lingkungan. Dari hasil pengamatan ditempat penelitian terhadap uztadzah Hayyanah salah satu uztadzah (guru) di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep selaku uztadzah (guru) yang ikut mengatur dalam adanya perlombakan di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep.⁵

Menurut salah satu ustad penanggung jawab dalam Madrasah berbasis pariwisata (Kholis) Manfaat dibuatnya sekolah berbasis wisata edukasi lingkungan MA Al Amien 1 Pragaan.

"Pertama kita membangun Brand Mark/Tret mark membangun Icon bahwa ada madrasah yang punya simbol seperti itu jadi selama ini saya lihat yang ada kan madrasah alam, madrasah adiwiyata / madrasah lingkungan saya angkat adiwiyata itu kepada madrasah berbasis wisata edukasi lingkungan itu agar kita menjadi failed project atau percontohan bagi lembaga-lembaga lain yang memiliki keunggulan dalam hal lingkungannya, jadi kalo lingkungannya mendukung sebenarnya bukan persoalan mendukung atau tidak tapi bagaimana kita menciptakan peluang, keinginan saya itu nanti yang belum tercapai adalah membuat sungai ini sebagai semacam arum jerami. Dan adanya covid ini membuat binatang-binatang ini mati. Tapi yang jelas sekarang itu kita ingin menambah wisata edukasi lingkungan itu kepada berbagai macam hal, misalnya begini bulan depan kita sudah mau membuat program edukasi peternakan khusus kambing, dari mana kambing itu dari wali santri yang mau

⁴ Hayyanah selaku guru, wawancara langsung, (13 september 2020), jam. 10:00

⁵ Hasil observasi langsung di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep, (05 maret 2020), jam. 10:00

berkurban tahun depan dipelihara dan juga melibatkan siswa yang merawatnya serta juga melakukan penelitian.⁶

Tidak hanya siswa disana yang bisa menikmati suasana madrasah wisata seperti yang kepala sekolah Katakan bahwasannya.

“jadi seandainya tidak ada korona setiap minggu pasti ada kunjungan dari madrasah-madrasah lain jadi misalnya kalo kita membuka youtube misalnya channelnya MA Al-Amien 1 itu kan muncul kunjungan-kunjungan dari madrasah lain. Jadi wisata yang kita maksudkan itu bukan wisata cuman menikmati/melihat-lihat wisata tapi sebagai media edukasi jadi mereka outbond disini melatih kepercayaan disini melatih fokus pembelajaran mereka dapat ilmu tentang lingkungan, bahwa setiap pengunjung itu dikasi hadiah pohon untuk ditanam disekolahnya bahwa ini kenang-kenangan dari Madrasah wisata sebagai ujud kepedulian sadar lingkungan.⁷

Peneliti tidak hanya mewawancarai kepala sekolah dan juga salah satu uztadzah (guru) tetapi juga mewawancarai salah satu siswa (santri) yang ada di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep hasil wawancaranya yaitu:

Dengan adanya program madrasah wisata edukasi lingkungan apakah bisa dikatakan dengan baik? Untuk dikatakan sangat baik tidak, namanya sebuah proses tetapi langkah menuju kesana itu saya kira sudah sangat terlihat bahwa wisata itu harus mengandung edukasi dan untuk dapat berwisata yang baik tidak perlu jauh-jauh tidak perlu mahal-mahal cukup datanglah ke MA Al-Amien 1 Pragaan.⁸

⁶ Kholis selaku penanggung jawab madrasah pariwisata , wawancara langsung, (13 september 2020), jam. 10:00

⁷ Hasil observasi langsung di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep (13 September 2020), jam: 09:30.

⁸ Siswa, wawancara langsung , (13 September 2020), jam. 11:20

5. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Pengembangan Kreativitas Disiplin memelihara lingkungan Melalui Program Madrasah Berbasis Wisata Edukasi Lingkungan

Di dalam kemajuan sebuah lembaga pendidikan, tentunya hal itu tidak terlepas dari adanya beberapa faktor yang saling mendukung di antaranya.

“diantaranya beberapa faktor yang mendukung terhadap terlaksananya suatu kegiatan kujungan di MA Al-Amien 1 Pragaan, seandainya faktor dari dalam bisa di atasi kita secara kontinyu memberi arahan kepada mereka, kemudian tercipta budaya itu akan dengan sendirinya menjadi faktor pendukung, jalan tidaknya madrasah/sekolah wisata itu dari sumber mutu manusianya bagaimana mereka bisa sesuai dengan apa yang kita inginkan.”⁹

selain itu adanya faktor yang dapat mendukung terhadap tercapainya suatu kegiatan peran kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah berbasis pariwisata, pastinya, ada beberapa alasan yang mempengaruhi tidak terlaksananya kegiatan peran kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah berbasis pariwisata di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep yang disampaikan oleh kepala sekolah MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep, yakni:

“Mengenai faktor pendukung dan penghambat jadi begini sebagai sebuah lembaga dimana setiap tahun itu terus berganti soalnya kita sudah bisa menanamkan kesadaran kepada anak dalam hal berdisiplin terhadap apa yang ada disekitar kita tetapi itu kan butuh proses yang lama nah ketika proses yang lama atau prosesnya matang dia keluar dari madrasah ini alumni gitu ya ganti yang baru lagi jadi proses ini kalau tidak secara berkesinambungan dilakukan oleh sekolah maka akan terputus bisa jadi untuk tahun-tahun berikutnya sudah tidak ada kesadaran lagi sekolah sudah tidak mengusung visi lingkungan itu faktor bergantinya periode yang ada dimadrasah ini menjadi salah satu jika tidak dikelola dengan baik menjadi penghambat nah pendukungnya jadi

⁹Kepala sekolah MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep, wawancara langsung (13 september 2020), jam, 08:30.

madrasah wisata atau pariwisata ini itu kan kita nyantol ke program adiwiyata, program adiwiyata itu adalah program sekolah yang berbudaya lingkungan dimana jenjangnya itu tingkat kabupaten, provinsi, nasional kemudian mandiri kita sedang berada pada proses adiwiyata mandiri. Nah proses ada wiyata mandiri itu kita harus punya madrasah-madrasah binaan kita menjadi madrasah percontohan bagi adiwiyata yang lain dan kita harus mengangkat madrasah yang lain menjadi madrasah yang sadar akan lingkungan baru kemudian kita bisa menjadi wisata adiwiyata mandiri. Program ini itu mendukung bagi madrasah untuk memiliki energi bahwa kita harus selalu berada pada jalur edukasi lingkungan. 2016 itu adiwiyata kabupaten, 2017 adiwiyata provinsi, 2019 adiwiyata nasional, jadi target 2021 adiwiyata mandiri. 2023 itu adiwiyata asean tentang lingkungan.¹⁰

B. TEMUAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dapat peneliti uraikan dalam temuan penelitian di MA Al-Amien 1 Pragaan.

1. Pengembangan kreativitas disiplin memelihara lingkungan melalui program madrasah berbasis wisata edukasi lingkungan di MA Al-Amien 1 Pragaan.

- a. Cara dalam pengembangan kreativitas disiplin memelihara lingkungan yang dilakukan kepala sekolah dan guru adalah membentuk program kelas TER.
- b. Pelaksanaan disiplin memelihara lingkungan sudah sesuai harapan peserta didik merasa senang untuk meningkatkan kenyamanan lingkungan sekolah agar terasa sejuk bersih dan nyaman.
- c. Hasil dari pelaksanaan menggunakan program kelas TER dapat dilihat peserta didik patuh aturan tentang lingkungan.

¹⁰Kepala sekolah MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep, wawancara langsung (13 september 2020), jam, 08:30.

- d. Membuang sampah pada tempatnya
 - e. Menjaga dan memelihara lingkungan
 - f. Memelihara lingkungan
- 2. Faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan kreativitas disiplin siswa memelihara lingkungan melalui program madrasah berbasis wisata edukasi lingkungan di MA Al-Amien 1 Pragaan**

Penelitian yang saya lakukan mengenai pengembangan kreativitas disiplin siswa memelihara lingkungan melalui program madrasah berbasis wisata edukasi lingkungan di MA Al-Amien 1 Pragaan, Yang dapat saya analisis dari wawancara yang saya lakukan dengan kepala sekolah, ustadzah dan siswa bahwa pengembangan kreativitas disiplin siswa melalui program madrasah berbasis wisata edukasi lingkungan yang dilaksanakan di MA Al-Amien 1 Pragaan cukup baik dari segi pelaksanaannya. Ada beberapa temuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Faktor pendukungnya sarana dan prasarana sekolah mendukung, komite sekolah juga mendukung serta kesadaran peserta didik jadi madrasah wisata atau pariwisata ini itu kan kita nyantol ke program adiwiyata, program adiwiyata itu adalah program sekolah yang berbudaya lingkungan dimana jenjangnya itu tingkat kabupaten, provinsi, nasional kemudian mandiri kita sedang berada pada proses adiwiyata mandiri.

Faktor penghambat kesadaran siswa berkurang akan

lingkungan pendidikan, serta kesadaran masyarakat sekitar madrasah, dan kurangnya dana. dan bisa menanamkan kesadaran kepada anak dalam hal berdisiplin terhadap apa yang ada disekitar kita tetapi itu kan butuh proses yang lama, ketika proses yang lama atau prosesnya matang mereka keluar dari madrasah ini menjadi alumni dan ganti yang baru lagi jadi proses ini kalau tidak secara berkesinambungan dilakukan oleh sekolah maka akan terputus bisa jadi untuk tahun-tahun berikutnya sudah tidak ada kesadaran lagi, sekolah sudah tidak mengusung visi lingkungan itu faktor bergantinya periode yang ada di madrasah ini menjadi salah satu jika tidak dikelola dengan baik menjadi penghambat dan

C. PEMBAHASAN

Dari temuan penelitian di MA Al-Amien 1 Pragaan dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan kreativitas disiplin memelihara lingkungan melalui program madrasah berbasis wisata edukasi lingkungan di MA Al-Amien 1 Pragaan?

Pengembangan kreativitas disiplin memelihara lingkungan melalui program madrasah berbasis wisata edukasi lingkungan di MA Al-amien 1 Pragaan cukup baik, karena mempunyai Standart operasional prosedural (SOP) bahwa setiap semester mempunyai program kelas TER , Terindah, Tersejuk , Terbersih dan sebagainya. Sehingga kemudia dalam tiap bulannya mengadakan penilaian atau perlombaan dan di evaluasi.

Program itu menjadikan stimulus anak. Bahwa anak-anak harus bisa mendisiplinkan diri terutama dalam kebersihan lingkungan madrasah dan sekitarnya. Nampaknya kedisiplinan itu ditunjang untuk adanya program-program seperti itu.

Sesuai dengan pendapatnya Sugeng haryono yang menyatakan bahwa Dalam proses belajar tentunya dapat mengembangkan dan mengaktualisasikan kemampuan yang dimilikinya. Baik yang diperoleh melalui lingkungan pendidikan , keluarga maupun masyarakat. Tujuan belajar untuk menghasilkan perubahan yang bersifat positif sehingga mengubah pemikiran menuju kedewasaan. Hasil dari perubahan positif tersebut adalah prestasi belajar.

Kegiatan pembelajaran membangun dan membentuk watak , sikap dan kebiasaan guna untuk mningkatkan mutu peserta didik. Pentingnya kegiatan pebelajaran untuk memberdaakan potensi peserta didik. untuk mendorong tercapainya kompetensi perlu adanya pemberdayaan. Pemberdayaan dilakukan untuk mendorong pencapaian kompetensi. Pembelajaran aktif siswa mampu mengembangkan berfikir kreatif. kreativitas siswa adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik untuk menciptakan sesuatu hal yang barudalam proses belajar.

Siswa kreatif akan berupaya mendapatkan ide baru, yang memiliki kualitas yang berbeda dengan keadaan sebelumnya. Jadi, hal baru itu adalah sesuatu yang bersifat inovatif dan

kreativitas terhadap hasil belajar. Artinya, semakin kreatif seorang peserta didik dalam belajar maka hasil belajar yang akan dicapainya juga semakin membaik.

2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pengembangan kreativitas disiplin memelihara lingkungan melalui program madrasah berbasis wisata edukasi lingkungan di MA Al-Amien 1 Pragaan?

Di dalam kemajuan sebuah lembaga pendidikan, tentunya hal itu tidak terlepas dari adanya beberapa faktor yang saling mendukung. Kesadaran diri merupakan salah satu kedisiplinan dalam hidup untuk meningkatkan bagaimana seorang pemimpin harus menciptakan, mengembangkan dan mewujudkan sekolah berbasis pariwisata di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep. Mengenai hal itu seorang kepala sekolah harus mampu menumbuhkan dan mengembangkan tugasnya. Karena mengembangkan dari tugasnya merupakan pencapaian tujuan yang akan dicapainya. Kesadaran diri tersebut adalah salah satu pendidikan yang diterapkan oleh kepala sekolah sebagai bentuk pemimpin mengembangkan sekolah berbasis pariwisata.

Faktor penghambatnya kesadaran siswa berkurang akan lingkungan, dan kesadaran masyarakat sekitar lingkungan, serta kurangnya dana. Jika madrasah tidak ada program seperti itu cenderung disiplin anak menjaga lingkungan madrasah itu kurang. kemudian juga ada kontrol pemantauan dan

asesmen. Sedangkan faktor pendukung bisa menanamkan kesadaran kepada anak dalam hal berdisiplin terhadap apa yang ada disekitar kita.

Faktor pendukungnya adanya dukungan dari wali santri, komite sekolah mendukung, sarana dan prasarana juga mendukung, dan kesadaran peserta didik. jadi madrasah wisata atau pariwisata ini itu kan kita nyantol ke program adiwiyata, program adiwiyata itu adalah program sekolah yang berbudaya lingkungan dimana jenjangnya itu tingkat kabupaten, provinsi, nasional kemudian mandiri kita sedang berada pada proses adiwiyata mandiri.

Menurut pendapat Gagah Gilang Arshapinega menyatakan bahwa hal-hal yang berpengaruh sedikit atau bahkan menghentikan sesuatu menjadi lebih dari sebelumnya. Sedangkan faktor pendukung semua faktor yang sifatnya turut mendorong, menyokong melancarkan menunjang membantu mempercepat dan sebagainya terjadi sesuatu.